

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemuda GMIM Petra Poopoh memahami bahwa persekutuan ibadah di gereja merupakan berkumpulnya suatu organisasi yang terdiri lebih dari satu orang untuk memuji dan menyembah Tuhan. Kemudian yang menjadi alasan orang kristen datang beribadah di gereja yakni untuk mendekatkan diri dan menguatkan iman percaya mereka kepada Tuhan.
2. Faktor yang menyebabkan pemuda GMIM Petra Poopoh aktif dalam persekutuan ibadah di gereja lain karena liturgi ibadah di gereja GMIM Petra Poopoh yang monoton yang membuat pemuda GMIM Petra Poopoh bosan. Kemudian karena banyak pemuda yang sekolah, kuliah, dan kerja di luar kampung akhirnya lebih memilih beribadah di gereja lain, dari pengakuan beberapa informan bahwa awalnya mereka hanya mengikuti ajakan teman akan tetapi lama kelamaan mereka merasa nyaman dengan liturgi ibadah gereja aliran lain tersebut kebanyakan mengakui gereja aliran lain tersebut adalah gereja aliran kharismatik. Padahal setiap anggota jemaat GMIM sudah terikat dengan peraturan tata gereja yang ada.
3. Pemuda GMIM Petra Poopoh mengakui kurang memahami dogma tiap aliran gereja dalam ibadah, hal ini di karenakan pengajaran

tentang dogma tiap aliran gereja dalam ibadah belum memadai sehingga dari kurangnya pemahaman tersebut membuat pemuda GMIM Petra Poopoh lebih memilih tempat ibadah di mana mereka merasa nyaman saja.

B. Saran

1. Gereja GMIM Petra Poopoh hendaknya mengadakan penyuluhan atau seminar-seminar mengenai dogma gereja dalam ibadah tiap aliran-aliran gereja. Selain itu penatua pemuda yang memegang tugas tanggung jawab atas pemuda GMIM Petra Poopoh termasuk dalam peribadatan di gereja agar merangkul kembali pemuda-pemuda yang sudah tidak aktif dalam ibadah minggu di gereja.
2. Pemuda GMIM Petra Poopoh juga harus bisa menyadari identitas diri sebagai pemuda GMIM yang seharusnya mematuhi tata gereja GMIM di mana setiap anggota jemaat GMIM pada tata gereja GMIM BAB III Keanggotaan dan Berakhirnya Keanggotaan, pasal 7 mengenai Ketertiban Keanggotaan, pada poin pertama menjelaskan bahwa setiap anggota GMIM aktif dalam persekutuan, kesaksian, pelayanan di jemaat serta terdaftar hanya dalam satu jemaat di mana ia berdomisili, seperti yang dimaksud dalam BAB II pasal 2.